




Jurnal Ilmu Pariwisata

ANALISIS SWOT DAN STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA PANTAI RUMBIA DI KABUPATEN MINAHASA

Merry H Adrah

Program Studi D4 Usaha Perjalanan Wisata, Sekolah Tinggi Ilmu Pariwisata Manado
marry.adrah@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Keywords: Rumbia Beach, SWOT Analysis, Development Strategy, Tourist Destination, Minahasa Regency Kata Kunci: Pantai Rumbia, Analisis Swot, Strategi Pengembang an, Destinasi Wisata, Kabupaten Minahasa.	<i>This study aims to analyze development strategies for Rumbia Beach as a leading tourism destination in Minahasa Regency, North Sulawesi, Indonesia. The methods used include field observations, interviews with local stakeholders, and SWOT analysis. The results of the study show that Rumbia Beach has significant tourism potential with its natural beauty, but its management is not yet optimal. Some weaknesses found include a lack of facilities, promotion, and poor road access. The proposed development strategies include improving infrastructure and facilities, promoting tourism, empowering local communities, and collaborating with various stakeholders. By implementing these strategies, it is hoped that Rumbia Beach can develop into an attractive and sustainable tourism destination, which will ultimately increase the income of local communities and contribute to the local economy.</i> ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan Pantai Rumbia sebagai objek wisata unggulan di Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara. Metode yang digunakan meliputi observasi lapangan, wawancara dengan pemangku kepentingan lokal, dan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pantai Rumbia memiliki potensi wisata yang signifikan dengan keindahan alam yang masih alami, namun pengelolaannya belum optimal. Beberapa kelemahan yang ditemukan meliputi kurangnya fasilitas, promosi, dan akses jalan yang buruk. Strategi pengembangan yang diusulkan mencakup peningkatan sarana dan prasarana, promosi wisata, pemberdayaan masyarakat setempat, serta kerjasama dengan berbagai stakeholder. Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, diharapkan Pantai Rumbia dapat berkembang menjadi destinasi wisata yang menarik dan berkelanjutan, yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat dan berkontribusi pada perekonomian daerah.

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan perorangan atau sekelompok orang ke suatu tempat yang dituju yang memiliki keunikan yang disugukan. Dengan adanya pariwisata ini, suatu daerah tempat wisata itu berada mendapat pemasukan dari pendapatan setiap objek atau tempat wisata. Berkembangnya sektor pariwisata di sebuah negara akan menarik sektor lain untuk berkembang pula karena produk-produknya diperlukan untuk menunjang industri pariwisata, seperti sektor pertanian, peternakan, perkebunan, kerajinan rakyat, peningkatan kesempatan kerja, dan lain sebagainya. Mata rantai yang kegiatan yang terkait dengan industri pariwisata tersebut mampu menghasilkan devisa dan dapat pula digunakan sebagai sarana untuk menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan angka kesempatan kerja. Indonesia merupakan Negara kepulauan yang memiliki potensi yang besar hampir dalam segala sektor, salah satunya adalah pariwisata. Pariwisata Indonesia merupakan industri yang harus mendapat perhatian lebih dari pemerintah dalam pengembangannya. Pengembangan industri pariwisata mempunyai pengaruh yang kuat dalam pengembangan wilayah pada daerah di sekitar obyek wisata. Karena dapat menjadi industri sektor utama yaitu sektor unggulan dalam peningkatan perekonomian daerah. Dengan industri pariwisata ini daerah sekitar tidak akan menjadi daerah yang tertinggal, dengan potensi wisata yang dimiliki, haruslah dapat dijadikan motivasi untuk mengembangkan daerah tersebut dan dapat meningkatkan pendapatan asli masyarakat dari adanya sektor pariwisata. Dengan banyaknya provinsi didalamnya terdiri dari banyak pulau-pulau yang berjajar dengan potensi pariwisata yang beranekaragam dan rupa dalam setiap daerah, yang mana pariwisatanya menjadi pemikat tersendiri

bagi para wisatawan baik lokal ataupun mancanegara untuk mengunjungi tempat-tempat wisata yang ada di Indonesia.

Pantai Rumbia merupakan salah satu tempat wisata yang ada di Sulawesi Utara tepatnya di Desa Rumbia Kecamatan Langowan Selatan, Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara. Tempat ini belum menjadi daerah tujuan wisata yang dikelola secara maksimal, baik oleh pemerintah ataupun masyarakat setempat. Hal ini dikarenakan masih minimnya fasilitas-fasilitas yang tersedia. Namun demikian sudah banyak pengunjung yang datang ke Pantai Rumbia.

Potensi yang dimiliki objek wisata Pantai Rumbia belum dikelola secara optimal, Belum optimalnya pengelolaan objek wisata Pantai Rumbia terlihat pada sarana dan prasarana yang kurang. Kurangnya tempat sampah sehingga mengakibatkan sampah-sampah berserakan, kurangnya lampu penerangan, kurangnya penjagaan atau perawatan didalam objek wisata ini, akses jalan masuk yang rusak, jaringan internet. Beberapa faktor ini akan menyebabkan minat wisatawan menjadi berkurang, sehingga jumlah wisatawan akan menurun. Salah satu ukuran perkembangan pariwisata adalah pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan karena dengan peningkatan jumlah wisatawan yang datang secara langsung akan meningkatkan pendapatan bagi para pelaku usaha dan para pengelola dan secara langsung akan diikuti oleh perkembangan infrastruktur pendukung pariwisata, pembangunan wilayah yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan bagi wisatawan. Hal ini seharusnya sudah menjadi perhatian utama bagi pemerintah daerah Kabupaten Minahasa. Maka dari itu berbagai perubahan yang terjadi harus disikapi dan diantisipasi secara dini oleh pemerintah daerah dengan menerapkan strategi yang efektif guna memanfaatkan potensi yang sudah ada dan membenahi kekurangan

maupun masalah yang dihadapi saat ini. Atas dasar inilah perlu adanya kajian mengenai strategi yang tepat untuk mengembangkan objek wisata Pantai Rumbia di Kabupaten Minahasa.

Maka berdasarkan latar belakang diatas peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis SWOT dan Strategi Pengembangan Pantai Rumbia Objek Wisata Di Kabupaten Minahasa”.

KAJIAN TEORETIK

Pariwisata

Pariwisata adalah suatu perjalanan keliling untuk liburan, rekreasi ataupun refreshing ke suatu tempat ke tempat lain yang sudah menjadi tempat untuk berwisata dan perjalanan nya sudah di rencanakan secara matang. Sunaryo (2019) Pariwisata adalah perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau berkelompok dalam jangka waktu tertentu dari satu tempat ke tempat yang lainnya yang telah direncanakan sebelumnya dengan tujuan untuk berlibur atau urusan bisnis sehingga kepentingannya dapat terpenuhi. Pariwisata adalah perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau berkelompok dalam jangka waktu tertentu dari satu tempat ke tempat yang lainnya yang telah direncanakan sebelumnya dengan tujuan untuk berlibur atau urusan bisnis sehingga kepentingannya dapat terpenuhi. Sedangkan Menurut Hidayah (2019) Pariwisata adalah perjalanan wisata yang dilakukan secaraberkali-kali/berkeliling, baik secara terencana maupun tidak terencana yang dapat menghasilkan pengalaman total bagi pelakunya. Darpengertian tersebut dijelaskan bahwa kegiatan pariwisata merupakan kegiatan yang mengunjungi suatu tempat untuk memperoleh pengalaman baru.

Analisis

Analisis adalah suatu kegiatan untuk memeriksa atau menyelidiki suatu peristiwa melalui data untuk mengetahui keadaan yang

sebenarnya. Analisis biasanya dilakukan dalam konteks penelitian maupun pengolahan data. Harahap (2019) Pengertian analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi unit terkecil. Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan atau memecahkan suatu permasalahan dari unit menjadi unit terkecil. Sedangkan Menurut Spradley (2015) mengatakan bahwa analisis adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan.

Strategi

Strategi adalah sebuah konsep yang sangat luas dan mendasar, baik dalam konteks bisnis, militer, kehidupan pribadi, atau bidang lainnya. Rangkuti (2015) bahwa strategi merupakan kegiatan perusahaan untuk mencari kesesuaian antarkekuatan-kekuatan internal perusahaan dan kekuatan-kekuatan eksternal (peluang dan ancaman) suatu pasar. Sementara itu secara konseptual strategi dapat dipahami sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi juga bisa dipahami sebagai segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal. Dalam rangka pengembangan pariwisata, maka diperlukan strategi pengembangan atau pengelolaan pariwisata untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Pengembangan

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan.

Seels & Richey (2012) pengembangan berarti proses menterjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan kedalam bentuk fitur fisik. Pengembangan secara khusus berarti proses menghasilkan bahanbahan pembelajaran. Sedangkan Menurut Tessmer dan Richey (2018) pengembangan memusatkan perhatiannya tidak hanya pada analisis kebutuhan, tetapi juga isu - isu luas tentang analisis awal-akhir ,seperti analisis kontekstual.

Destinasi Wisata

Destinasi Wisata adalah sebuah tempat atau kawasan yang memiliki daya tarik khusus, baik itu alam, budaya, sejarah, atau buatan manusia, yang menjadi tujuan kunjungan bagi wisatawan. Kotler (2010) menjelaskan bahwa destinasi wisata adalah tempat dengan batasan nyata atau berdasarkan persepsi, baik secara fisik, politik, atau berdasarkan pasar. Sedangkan Menurut Marlin (2018), destinasi wisata adalah suatu tempat yang dapat dikunjungi dan dikembangkan menjadi atraksi wisata.

SWOT

SWOT adalah singkatan dari Strengths (Kekuatan), Weaknesses (Kelemahan), Opportunities (Peluang), dan Threats (Ancaman). Ini adalah metode analisis yang digunakan untuk menilai situasi suatu organisasi, proyek, atau individu secara strategis. Fahmi (2017), singkatan dari SWOT adalah Kekuatan (*Strength*), Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunity*), dan Ancaman (*Threat*). Dimana SWOT dijadikan suatu model dalam menganalisis suatu organisasi yang berorientasi profit dan non profit dengan tujuan utama untuk mengetahui keadaan organisasi tersebut secara lebih komprehensif.

METODE

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis SWOT, yang bertujuan untuk menilai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam suatu bisnis. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi kekuatan dan kelemahan Pantai Rumbia, serta peluang dan ancaman dari faktor eksternal yang dapat menghambat pengelolaan dan pelestarian pantai tersebut. Dengan mengombinasikan keempat elemen SWOT, potensi pariwisata di Pantai Batu Buaya dapat diidentifikasi dengan mudah. Faktor internal seperti kekuatan dan kelemahan, serta faktor eksternal seperti peluang dan ancaman, mempengaruhi potensi wisata tersebut. Analisis ini menggunakan situasi dan kondisi sebagai masukan, yang kemudian dikelompokkan berdasarkan kontribusinya masing-masing. Matriks SWOT adalah sebuah metode analisis yang dirancang untuk membantu para perencana strategi dalam proses pengambilan keputusan. Teknik ini mengilustrasikan faktor-faktor SWOT dalam bentuk matriks, kemudian mengidentifikasi semua aspek yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

IFAS	STRENGTHS (S) 1. Panorama alam berupa pemandangan Pantai Rumbia 2. Terdapat fasilitas yang terlayani dengan baik 3. Biaya masuk terjangkau bagi semua kalangan 4. Terumbu karang yang masih ada dan terjaga 5. Kebersihan di objek wisata Pantai Rumbia terjaga dengan baik	WEAKNESSES (W) 1. Kegiatan promosi wisata yang masih kurang 2. Kondisi Akses jalan menuju lokasi Pantai Rumbia masih kurang memadai 3. Kurangnya pelatihan untuk pengelola di objek wisata 4. Jaringan telekomunikasi yang belum terlayani dengan baik 5. Fasilitas penunjang kepariwisataan belum mencukupi.
EFAS OPPORTUNITIES (O) 1. Promosi melalui media sosial agar dapat meningkatkan pengunjung di Pantai Rumbia 2. Penambahan fasilitas seperti wahana bermain dan penginapan dapat meningkatkan daya tarik pantai. 3. Keramahan masyarakat sekitar objek wisata terhadap wisatawan 4. Meningkatnya wisatawan yang berkunjung ke Pantai Rumbia setiap tahunnya. 5. Menjadi peluang usaha bagi masyarakat setempat	STRATEGI SO. 1. Membangun reputasi Pantai Rumbia sebagai destinasi wisata yang ramah dan berkelanjutan. 2. Memasarkan Wisata Pantai Rumbia di Platform, Website, dan Social Media lainnya agar Pantai Rumbia dapat cepat berkembang dan di kenal banyak 3. Meningkatkan kebersihan dan menjaga daya Tarik wisata 4. Memperbaiki Jalan akses masuk menuju Pantai Rumbia 5. Memperketat pengawasan para wisatawan yang berenang dan melibatkan para masyarakat terdekat	STRATEGI WO 1. Mengembangkan kerjasama dengan tour operator untuk meningkatkan akses wisatawan 2. Kesadaran masyarakat dan pihak pengelola wisata tentang pentingnya sadar wisata. 3. Bekerja sama dengan masyarakat sekitar terkait pembuangan limbah sampah agar kebersihan objek wisata tetap terjaga 4. Meningkatkan kualitas Infrastruktur aksesibilitas di dalam objek wisata 5. Meningkatkan kualitas informasi dan petunjuk arah menuju pantai
THREATS (T)	STRATEGI ST	STRATEGI WT

1. Adanya objek wisata lain yang lebih populer di dekat tempat wisata 2. Banyak penawaran wisata sejenis dengan pantai rumbia (Persaingan objek wisata sejenis) 3. Rentan terhadap bencana alam yang terjadi secara tiba tiba akibat kondisi cuaca alam yang berubah ubah 4. Kurangnya fasilitas umum yang tersedia di sekitar objek wisata 5. Tidak adanya transportasi umum menuju Objek Wisata Pantai Rumbia ini	1. Meningkatkan kerjasama dengan masyarakat lokal untuk menjaga kebersihan dan keindahan pantai. 2. Mengoptimalkan potensi alam dan keunikan objek wisata dengan mempertahankan dan memelihara objek wisata secara berkesinambungan untuk menghadapi persaingan objek wisata. 3. Pengembangan dan pembangunan objek wisata yang ramah lingkungan 4. Mengadakan objek wisata pendamping agar suasana pada objek wisata lebih bervariasi dan mampu menarik dan mempertahankan wisatawan untuk berlama-lama dilokasi Pantai Rumbia	1. Peningkatan kualitas tenaga kerja professional dalam pengelolaan dan pemeliharaan objek wisata secara berkesinambungan 2. Melakukan pengawasan dan pemeliharaan fasilitas-fasilitas yang telah ada dilokasi objek wisata. 3. Promosi harus terus dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media itu media cetak, media sosial, maupun rekomendasi atau mulut ke mulut. 4. Mengembangkan kerjasama dengan tour operator untuk meningkatkan akses wisatawan ke Pantai Rumbia.
---	--	---

1. Strategi SO

- Membangun reputasi Pantai Rumbia sebagai destinasi wisata yang ramah dan berkelanjutan.
- Memasarkan Wisata Pantai Rumbia di Platform, Website, dan Social Media lainnya agar Pantai Rumbia dapat cepat berkembang dan di kenal banyak
- Meningkatkan kebersihan dan menjaga daya Tarik wisata seperti objek wisata, Atraksi wisata supaya tetap terlihat indah dan berkesan bagi para wisatawan agar kembali datang.
- Memperbaiki Jalan akses masuk menuju Pantai Rumbia
- Memperketat pengawasan para wisatawan yang berenang dan melibatkan para masyarakat terdekat yang mengetahui atau paham akan keadaan sekitar.

- Memaksimalkan Sarana dan Prasarana yang sudah ada.

2. Strategi WO

- Mengembangkan kerjasama dengan tour operator untuk meningkatkan akses wisatawan
- Kesadaran masyarakat dan pihak pengelola wisata tentang pentingnya sadar wisata.
- Bekerja sama dengan masyarakat sekitar terkait pembuangan limbah sampah agar kebersihan objek wisata tetap terjaga
- Meningkatkan kualitas Infrastruktur aksesibilitas di dalam objek wisata dan tetap mengontrol jalanan menuju objek wisata agar wisatawan merasa nyaman dan aman untuk kembali datang ke wisata

- e) Meningkatkan kualitas informasi dan petunjuk arah menuju pantai

3. Strategi ST

- a) Meningkatkan kerjasama dengan masyarakat lokal untuk menjaga kebersihan dan keindahan pantai
- b) Mengoptimalkan potensi alam dan keunikan objek wisata dengan mempertahankan dan memelihara objek wisata secara berkesinambungan untuk menghadapi persaingan objek wisata.
- c) Pengembangan dan pembangunan objek wisata yang ramah lingkungan dengan melakukan kontrol yang tegas terhadap pelaksanaan unsur-unsur pelaku wisata yang tidak sesuai dengan sikap dan tindakan pelaku wisata yang dapat mengancam kerusakan objek wisata.
- d) Mengadakan objek wisata pendamping agar suasana pada objek wisata lebih bervariasi dan mampu menarik dan mempertahankan wisatawan untuk berlama-lama dilokasi Pantai Rumbia

4. Strategi WT

- a) Peningkatan kualitas tenaga kerja profesional dalam pengelolaan dan pemeliharaan objek wisata secara berkesinambungan sehingga mengurangi kerusakan lingkungan akibat pengembangan yang seenaknya.
- b) Melakukan pengawasan dan pemeliharaan fasilitas-fasilitas yang telah ada dilokasi objek wisata.
- c) Promosi harus terus dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media itu media cetak, media sosial, maupun rekomendasi atau mulut ke mulut. Promosi yang semakin gencar akan membuat objek wisata lebih dikenali banyak orang sehingga ini dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung.

- d) Mengembangkan kerjasama dengan tour operator untuk meningkatkan akses wisatawan ke Pantai Rumbia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Pantai Rumbia di Desa Rumbia, Kecamatan Langowan Selatan, Kabupaten Minahasa 1. Pantai Rumbia memiliki keindahan alam yang alami dengan pasir bersih, air laut jernih, serta keberagaman objek wisata seperti gua dan peninggalan sejarah. Hal ini merupakan potensi besar sebagai daya tarik utama bagi wisatawan yang mencari pengalaman alam dan budaya yang autentik. Kondisi Fisik dan Pendukung Infrastruktur jalan menuju pantai masih perlu perbaikan untuk mempermudah akses wisatawan. Terdapat juga upaya untuk meningkatkan fasilitas seperti tempat sampah yang memadai, penerangan yang cukup, dan keamanan yang lebih baik di sekitar area pantai. Strategi yang dirancang mencakup peningkatan sarana dan prasarana, pengembangan daya tarik wisata, pemberdayaan masyarakat setempat, kerjasama dengan stakeholder, serta pengelolaan berkelanjutan. Ini adalah langkah-langkah penting untuk mengoptimalkan potensi Pantai Rumbia sebagai destinasi wisata yang menarik dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afsari, A., & Rachmawati, E. (2019). Tinjauan Tentang Penerapan Analisis Swot Dalam Meningkatkan Daya Saing Perusahaan (Studi Kasus Pada King Cafe). *JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)*, 1(2), 109-119.
- Ahmad, R. (2020). Analisis SWOT untuk Mengembangkan Strategi Pemasaran pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Semarang. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 26(1), 43-50.

- Aj. Muljadi. (2014). *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Strauss, A., & Corbin, J. (2003). *Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arif, M. and Syam, A., (2017). Strategi pengembangan objek wisata pantai sumedang di kecamatan ranah pesisirkabupaten pesisir selatan. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 2(2), pp.191-200.
- Bryson, Jhon.M. (1999). *Perencanaan Strategik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Damayanti, E. (2018). Peran Gaya Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan dalam Upaya Menentukan Karyawan Baru Lulus Training di PT. XXX Galaxy Mall Surabaya.
- Fahmi, A. (2017). Analisis SWOT untuk Mengembangkan Strategi Pemasaran pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Kain Tenun di Sentra Tenun Sidomulyo Kabupaten Sleman. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 23(2), 117-126.
- Gilang Febriyanga (2021), *Jurnal yang berjudul Strategi Pengembangan pada Objek Wisata Pantai Taman Muaro Lasak dalam Penanganan Masalah Sampah*
- Ilyas, Muhammad. (2009). Strategi Pengembangan Pariwisata Kepulauan Togean di Kabupaten Tojo Una –Una . *Tesis. Makassar: Program Studi Perencanaan Pengembangan*
- Irma Meriatul, dkk. (2015). *Jurnal Sosial Budaya : Analisis Pengembangan Objek Wisata* Wisata Pantai Popoh sebagai Daerah Tujuan Wisata Kabupaten Tulungagung.
- Isniati, & Rizki, M. (2019). Analisis SWOT dan Strategi Pemasaran pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Batik di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 25(1), 23-30
- Kaunang, A. B. J. S (1993). *Minahasa: Sejarah dan Kebudayaan*. Pustaka Sinar Harapan
- Natalya, K. D. A., & Sudarmawan, I. W. E. (2024). Analisis Strategi Alternatif Bisnis berdasarkan Analisa SWOT. *Jurnal Ilmiah Pariwisata dan Bisnis*, 3(5), 779-788.
- Nggini, Y.H. (2019). Analisis SWOT (Strength, Weaknes, Opportunity, Threats) Terhadap Kebijakan Pengembangan Pariwisata Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 3(1), 141-152
- Nurfadilah, K. A. (2017). Strategi Pengembangan Pariwisata Pantai Pangandaran (studi kasus di kabupaten pangandaran).
- Pangau, Debora Sara, Pingkan P. Egam, and Veronica A. Kumurur (2019):. "Pengembangan Kawasan Wisata di Kecamatan Langowan Selatan." *SPASIAL* 6.2 : 187-198.
- Rangkuti, F. (2015). *Analisis SWOT: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rangkuti, Freddy. (2000). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Risyanti, Y. D., Trenggono, T., Marhendi, M., & Susanti, P. (2024). Penguatan Kelembagaan Pariwisata untuk Meningkatkan Kualitas Daya Tarik Wisata Di Desa Kledung, Kecamatan Kledung, Kabupaten Temanggung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(4), 1217-1228.
- Rusmawati, D. (2017). Analisis SWOT dan Strategi Pemasaran pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Blora. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 23(2), 107-116.
- Schouten, Mieke. *Leadership and SocialS Mobility in a Southeast Asian Society: Minahasa*, 1677-1983. KITLV Press, 1998.

- Siregar, H. (2019). Objek Wisata: Pengertian, Jenis, dan Peranannya dalam Industri Pariwisata. Jakarta: Penerbit Harapan Baru.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta: Bandung
- Sunaryo, N. A., Putra, I. N. D., & Dewi, M. H. U. (2019). Perkembangan Wisata Belanja “Oleh-Oleh Makanan” di Kota Malang. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 6(1), 25-47.
- Sutono, M. dan Meitasari, T. (2021). Pengertian Pariwisata Menurut Sutono dan Meitasari. *Jurnal Pariwisata*, 14(2), 1-5.
- Tapatfeto, M. A., & Bessie, J. L. (2018). Strategi pengembangan objek wisata dalam upaya peningkatan kunjungan (Studi pada Objek Wisata Pantai Oetune Kabupaten TTS). *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 6(1), 1-20
- Wenas, Jessy. Sejarah dan Kebudayaan Minahasa. Institut Seni Budaya Sulawesi Utara, 2007.
- Yoeti, O.A. (1997). Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. PT Pradnya Paramita; Jakarta.
- Zahran, Ziaggi Fadhil. (2020). "Analisis SWOT: Keseimbangan Kekuatan dan Kelemahan Internal dengan Peluang dan Ancaman Eksternal." *Jurnal Manajemen Strategi*, vol. 5, no. 1, hlm. 23-34.